

ABSTRAK

FEBY ALVIA PURBA. Pengaruh Kegiatan Membuat *Playdough* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Riset tersebut bermaksud guna memahami dampak aktivitas membentuk plastisin terhadap kecakapan gerak lembut peserta didik umur 5-6 tahun di taman kanak-kanak negeri Pembina 2 Medan. Dasar belakang riset tersebut dilandaskan pada masih kurangnya kecakapan gerak lembut peserta didik yang tampak dari tidak maksimalnya keselarasan pergerakan tangan serta jari dalam beragam kegiatan pengajaran, misalnya memegang, menekan, serta membuat benda. Riset tersebut memakai metode numerik dengan cara eksperimen sejati melalui rancangan pascates saja kelompok kontrol. Contoh riset sebanyak enam puluh delapan peserta didik yang tersusun dari tiga puluh empat peserta didik pada kelompok percobaan serta tiga puluh empat peserta didik pada kelompok kendali. Cara pengumpulan data dilaksanakan melalui pengamatan dengan memakai alat evaluasi kecakapan gerak lembut peserta didik. Pengolahan data dilaksanakan melalui tes kenormalan, tes keseragaman, serta tes dugaan dengan memakai tes statistik yang sesuai. Temuan riset memperlihatkan bahwa skor keberartian sejumlah 0,000 (kurang dari 0,05), maka dugaan nol ditampik dan dugaan lain disetujui. Hal tersebut memperlihatkan bahwa ada dampak yang berarti antara aktivitas membentuk plastisin terhadap kecakapan gerak lembut peserta didik umur 5-6 tahun. Peserta didik pada kelompok percobaan memperlihatkan kemajuan yang lebih bagus dibanding peserta didik pada kelompok kendali. Oleh karena itu, aktivitas membentuk plastisin bisa digunakan sebagai cara pengajaran yang efisien dan menyenangkan dalam merangsang serta menaikkan kecakapan gerak lembut peserta didik umur awal.

Kata Kunci: *Playdough*, Motorik Halus, Anak Usia Dini

ABSTRACT

FEBY ALVIA PURBA. The Effect of *Playdough*-Making Activities on the Fine Motor Skills of Children Aged 5–6 Years at TK Negeri Pembina 2 Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This research intends to examine the effect of clay modeling activities on the fine motor abilities of children aged 5–6 years at Pembina 2 State Kindergarten in Medan. The basis of this research is grounded in the children's limited fine motor abilities, as indicated by less optimal coordination of hand and finger movements in various learning activities, such as holding, applying pressure, and forming objects. The research utilized a quantitative approach with a true experimental design using a post-test-only control group. The participants included sixty-eight students, consisting of thirty-four in the experimental group and thirty-four in the control group. Data gathering was carried out through observation using an assessment instrument to evaluate students' fine motor abilities. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with appropriate statistical methods. The results indicated that the significance value was 0.000 (below 0.05); therefore, the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. This shows that there is a significant influence of plasticine modeling activities on the fine motor abilities of children aged 5–6 years. Students in the experimental group demonstrated better improvement compared to those in the control group. Thus, clay modeling activities can be applied as an effective and engaging instructional strategy to stimulate and enhance fine motor abilities in early childhood learners.

Keywords: *Playdough*, Fine Motor Skills, Early Childhood